

No.	Komponen	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)		No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
			Individual	Konsolidasian	
	Common Equity Tier 1 capital: instruments and reserves	Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1)/CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			
1.	Directly issued qualifying common share (and equivalents for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk stock surplus)	8,220,957	8,220,957	a
2.	Retained earnings	Laba ditahan	8,461,659	10,080,422	b
3.	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	1,938,558	1,938,558	c
4.	<i>Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)</i>	Modal yang yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	N/A	
5.	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-	
6.	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	CET1 sebelum regulatory adjustment	18,621,174	20,239,937	
	Common Equity Tier 1 capital: regulatory adjustments	CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
7.	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	-	
8.	Goodwill (net of related tax liability)	<i>Goodwill</i>	-	(7,128)	e
9.	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights)	(204,293)	(204,293)	f
10.	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	N/A	
11.	Cash-flow hedge reserve	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	N/A	
12.	Shortfall of provisions to expected losses	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	N/A	
13.	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	-	
14.	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	-	
15.	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	N/A	
16.	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Neraca)	N/A	N/A	
17.	Reciprocal cross-holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	-	
18.	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
19.	Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
20.	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-	
21.	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
22.	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	N/A	
23.	of which: significant investments in the common stock of financials	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	N/A	
24.	of which: mortgage servicing rights	<i>mortgage servicing rights</i>	N/A	N/A	
25.	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	N/A	
26.	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			
26a.		Selisih PPA dan CKPN	(912,775)	(1,047,270)	
26b.		PPA atas aset non produktif	(110,661)	(110,661)	
26c.		Aset Pajak Tangguhan	(168,195)	(215,426)	g
26d.		Penyertaan	(584,146)	-	h
26e.		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-	
26f.		Eksposur sekuritisasi	-	-	
26g.		Lainnya	-	-	
27.	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-	
28.	Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	Jumlah pengurang (regulatory adjustment terhadap CET 1)	(1,980,070)	(1,584,778)	
29.	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	16,641,104	18,655,159	

No.	Komponen	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)		No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
			Individual	Konsolidasian	
Additional Tier 1 capital: instruments					
30.	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-	-	
31.	of which: classified as equity under applicable accounting standards	yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	-	
32.	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	-	
33.	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1</i>	Modal yang yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A	N/A	
34.	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-	
35.	<i>of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A	
36.	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>			
Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments					
37.	Investments in own Additional Tier 1 instruments	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	N/A	
38.	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	-	
39.	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (Jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
40.	Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	N/A	
41.	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			
41a.		Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	-	
42.	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-	
43.	Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT1	-	-	
44.	Additional Tier 1 capital (AT1)	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang			
45.	Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET1 + AT 1)	16,641,104	18,655,159	
Tier 2 capital: instruments and provisions					
Modal Pelengkap (Tier 2): Instumen dan cadangan					
46.	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	2,684,650	2,684,650	i
47.	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2</i>	Modal yang yang termasuk <i>phase out</i> dari Tier 2	N/A	N/A	
48.	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-	
49.	<i>of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A	
50.	Provisions	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	1,100,896	1,204,750	
51.	Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	3,785,546	3,889,400	
Tier 2 capital: regulatory adjustments					
Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)					

No.	Komponen	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)		No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
			Individual	Konsolidasian	
52.	Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A	N/A	
53.	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	-	-	
54.	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above the 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
55.	Significant investments in the capital Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	N/A	
56.	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			
56a.		<i>Sinking fund</i>	-	-	
56b.		Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	-	
57.	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	-	-	
58.	Tier 2 capital (T2)	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i>	3,785,546	3,889,400	
59.	Total capital (TC = T1 + T2)	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	20,426,650	22,544,559	
60.	Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	115,323,019	128,135,849	
	Capital ratios and buffers	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)			
61.	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) - persentase terhadap ATMR	14.43%	14.55%	
62.	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti (<i>Tier 1</i>) - persentase terhadap ATMR	14.43%	14.55%	
63.	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal - persentase terhadap ATMR	17.71%	17.59%	
64.	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Tambahan modal (<i>buffer</i>) - persentase terhadap AMTR	1.750%	1.750%	
65.	of which: capital conservation buffer requirement	<i>Capital Conservation Buffer</i>	1.250%	1.250%	
66.	of which: Bank specific countercyclical buffer requirement	<i>Countercyclical Buffer</i>	0.000%	0.000%	
67.	of which: G-SIB buffer requirement	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik	0.500%	0.500%	
68.	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (<i>Buffer</i>) - persentase terhadap ATMR	6.72%	6.60%	
	<i>National minima (if different from Basel 3)</i>		<i>National minima (jika berbeda dari Basel 3)</i>		
69.	National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A	
70.	National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A	
71.	National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A	
	Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)			
72.	Non-significant investments in the capital of other financials	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	N/A	N/A	
73.	Significant investments in the common stock of financials	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	N/A	
74.	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	<i>Mortgage servicing rights</i> (<i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
75.	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (<i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
	Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2	<i>Cap</i> yang dikenakan untuk provisi pada <i>Tier 2</i>			
76.	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	N/A	
77.	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar	N/A	N/A	
78.	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	N/A	
79.	Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB	N/A	N/A	
	Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)	Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)			
80.	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A	
81.	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A	
82.	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	<i>Cap</i> pada AT1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A	
83.	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A	
84.	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	<i>Cap</i> pada <i>Tier 2</i> yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A	
85.	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier 2</i> karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A	

No.	POS - POS	LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI		No. Referensi
		Individual	Konsolidasian	
	<u>ASET</u>			
1.	Kas	1,188,755	1,205,996	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	11,861,058	11,861,058	
3.	Penempatan pada bank lain	1,776,057	2,036,864	
4.	Tagihan spot dan derivatif	190,115	190,115	
5.	Surat berharga	-	-	
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	3,042,126	3,042,126	
b.	Tersedia untuk dijual	12,229,248	12,229,248	
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	2,794,747	2,794,747	
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	2,716,315	2,716,315	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	4,018,624	4,018,624	
8.	Tagihan akseptasi	2,384,949	2,384,949	
9.	Kredit	-	-	
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-	
b.	Tersedia untuk dijual	-	-	
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	
10.	Pembentukan syariah 1)	91,744,990	104,702,273	
	Penyertaan	17,051,674	17,051,674	
i.	Penyertaan sebagai faktor pengurang modal	584,146	-	h
ii.	Penyertaan tidak sebagai faktor pengurang modal	8,283	8,283	
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	-	-	
a.	Surat berharga	(34,251)	(34,251)	
b.	Kredit	(2,336,031)	(2,526,949)	
c.	Lainnya	(45,015)	(45,015)	
13.	Aset tidak berwujud	-	-	
i.	<i>Goodwill</i>	-	235,067	e
ii.	Aset tidak berwujud lainnya	728,413	728,413	f
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-	-	
i.	<i>Goodwill</i>	-	(227,939)	e
ii.	Aset tidak berwujud lainnya	(524,120)	(524,120)	f
14.	Aset tetap dan inventaris	-	-	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	3,956,637	4,384,047	
15.	Aset non produktif	-	(1,428,588)	
a.	Properti terbengkalai	26,058	26,058	
b.	Aset yang diambil alih	368,313	368,313	
c.	Rekening tunda	256	256	
d.	Aset antar kantor 2)	-	-	
i.	Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-	
ii.	Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/-	(31,345)	(31,345)	
17.	Sewa pembentukan 3)	-	-	
18.	Aset pajak tangguhan	168,195	215,426	g
19.	Aset lainnya	4,174,547	4,420,392	
	TOTAL ASET	156,614,156	169,480,467	

No.	POS - POS	LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI		No. Referensi
		Individual	Konsolidasian	
	<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			
	<u>LIABILITAS</u>			
1.	Giro	19,610,839	19,012,672	
2.	Tabungan	22,701,105	22,701,105	
3.	Simpanan berjangka	63,178,386	62,986,374	
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i>	14,349,864	14,349,864	
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-		
6.	Pinjaman dari bank lain	2,901,314	2,901,314	i
7.	Liabilities spot dan derivatif	221,507	221,507	
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	93,606	93,606	
9.	Utang akseptasi	1,190,923	1,190,923	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	2,684,650	2,684,650	
	a. Surat berharga diterbitkan yang dapat diperhitungkan □ sebagai modal	5,421,569	11,587,577	
	b. Surat berharga diterbitkan lainnya	1,044,893	5,934,536	
11.	Pinjaman yang diterima	103,359	103,359	
12.	Setoran jaminan	-		
13.	Liabilitas antar kantor (2)	-	-	
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	18,051	18,051	
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	
14.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-	
15.	Liabilitas lainnya	4,578,245	5,339,383	
16.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	-	
	TOTAL LIABILITAS	138,098,311	149,124,921	
	<u>EKUITAS</u>			
17.	Modal disetor	12,864,766	12,864,766	a
	a. Modal dasar	(9,199,396)	(9,199,396)	a
	b. Modal yang belum disetor -/-	-	-	
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-	-	
18.	Tambahan modal disetor	-	-	
	a. Agio	4,555,587	4,555,587	a
	b. Disagio -/-	-	-	a
	c. Modal sumbangan	-	-	
	d. Dana setoran modal	-	-	
	e. Lainnya	-	-	
19.	Penghasilan komprehensif lain	-	-	
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	30,540	30,540	c
	b. Kerugian dari perubahan nilai asset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(61,892)	(61,892)	c
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-	
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	1,501,675	1,501,675	c
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(140,439)	(152,382)	g
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-	-	
	i. Dapat diperhitungkan dalam komponen modal - (kerugian) keuntungan dari perubahan nilai asset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	15,142	15,142	c
	ii. Dapat diperhitungkan dalam komponen modal - keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	35,110	38,096	g
	h. Lainnya	-	-	
20.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-	
21.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	
22.	Ekuitas lainnya	-	(57,313)	
23.	Cadangan	-		
	a. Cadangan umum	453,093	453,093	c
	b. Cadangan tujuan	-	-	
24.	Laba	-	-	
	a. Tahun-tahun lalu	7,280,533	8,631,727	b
	b. Tahun berjalan	1,181,126	1,448,695	b
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	18,515,845	20,068,338	
25.	Kepentingan non pengendali	-	287,208	
	TOTAL EKUITAS	18,515,845	20,355,546	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	156,614,156	169,480,467	

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Penerbit	Bank Maybank Indonesia Tbk
2	Nomor Identifikasi	BNII
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
<i>Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM</i>		
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	Setelah masa transisi	N/A
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Solo/Group atau Group dan Solo	Solo
7	Jenis Instrumen	Saham Biasa
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	8,220,957
9	Nilai Par dari instrumen	54.10
10	Klasifikasi akuntansi	Ekuitas
11	Tanggal penerbitan	<i>Perpetual</i>
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	N/A
13	Tanggal jatuh tempo	Tidak
14	Esekusi <i>call option</i> atas persetujuan Pengawas Bank	N/A
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
<i>Kupon/dividen</i>		
17	<i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	<i>Floating</i>
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau <i>index</i> lain yang menjadi acuan	N/A
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Noncumulative</i>
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau <i>insertif</i> lain	<i>Non-convertible</i>
22	<i>Noncumulative</i> atau <i>cumulative</i>	
23	<i>Convertible</i> atau <i>non-convertible</i>	
24	Jika, <i>convertible</i> , sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A
25	Jika, <i>convertible</i> , apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A
27	Jika dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Tidak
31	Jika <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A
32	Jika <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A
33	Jika <i>write-down</i> , permanen atau temporer	N/A
34	Jika terjadi <i>write-down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	')
36	Apakah transisi untuk fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	N/A